

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik adalah kebijakan SDI di Kabupaten Banyumas sudah berjalan berpedoman pada regulasi yang telah ditetapkan. Sejauh kebijakan SDI berjalan masih ditemukan kendala-kendala dari segi kurangnya kualitas data, portal website belum optimal, kurangnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, struktur kerja OPD/instansi yang belum terdefinisi, belum adanya pemberdayaan intensif, serta kemanfaatan kebijakan belum dirasakan masyarakat luas. Sementara itu, terdapat potensi pengembangan kebijakan SDI di Kabupaten Banyumas seperti adanya dukungan regulasi yang terus diperbaiki, komitmen Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk keberlanjutan dan pengembangan, serta adanya partisipasi aktif masyarakat. Kendala dan potensi pengembangan tersebut dapat dilihat melalui aspek-aspek berikut:

- 1) Pada aspek *idealized policy*, kendala implementasi kebijakan SDI yaitu kebijakan SDI di Kabupaten Banyumas masih dalam proses revisi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, serta optimalisasi portal website "Dimas Satria". Potensi pengembangan terletak pada revisi dan penyesuaian Peraturan Bupati serta peningkatan optimalisasi portal website "Dimas Satria".

- 2) Pada aspek *implementing organization*, kendala implementasi kebijakan SDI yaitu keamanan data yang masih perlu dilakukan peningkatan. Potensi pengembangan terfokus pada peningkatan definisi struktur yang lebih jelas dan peningkatan keamanan data untuk mengatasi risiko yang mungkin timbul.
- 3) Pada aspek *target groups*, kendala implementasi kebijakan SDI yaitu sumber daya manusia dan anggaran. Seharusnya dalam penyelenggaraan kebijakan SDI yang berbasis *e-government* sudah tidak lagi memiliki kendala sumber daya manusia melainkan perlunya *automated data integration* dengan menghilangkan proses integrasi data manual. Potensi pengembangan terletak pada pemberdayaan OPD/instansi dengan meningkatkan pembinaan dan dukungan sumber daya manusia. Selain itu, adanya potensi pengembangan sistem otomatisasi yang lebih canggih dan terintegrasi.
- 4) Pada aspek *social dynamics*, kendala implementasi kebijakan SDI yaitu tingkat keterlibatan masyarakat di masing-masing OPD/instansi masih beragam. Potensi pengembangan dapat ditingkatkan melalui peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan masukan dan informasi kepada pemerintah serta memastikan bahwa kebijakan SDI memberikan dampak sosial yang signifikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat di Kabupaten Banyumas.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan mengenai implementasi kebijakan SDI di Kabupaten Banyumas sebagai upaya mewujudkan tata kelola data yang berkualitas, implikasi yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Secara umum, kebijakan SDI perlu mendapat perhatian serius dari Pemerintah Kabupaten Banyumas dengan menjadikan kebijakan SDI menjadi salah satu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMP) Kabupaten Banyumas.
- 2) Dalam aspek *idealized policy*, perlu untuk segera menetapkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 14 Tahun 2021 yang sudah direvisi. Dalam penyelenggaraannya, diperlukan peningkatan kuantitas dan kualitas pemahaman sumber daya manusia untuk menghasilkan data berkualitas dengan memahami proses mulai dari tahap perencanaan data, pemeriksaan, sampai penyebarluasan data. Perlunya mengembangkan konsep *one time entry data* pada portal website “Dimas Satria” yang menghubungkan menu baik antar OPD/instansi maupun tiap divisi di OPD/instansi tersebut secara *real time*.
- 3) Dalam aspek *implementing organization*, perlunya penetapan struktur yang terdefinisi dengan baik di masing-masing OPD/instansi seperti melalui Surat Edaran Kepala Dinas. Apabila sudah ada struktur yang terdefinisi, maka komunikasi aktif tetap harus dijaga. Komunikasi aktif ini dapat dilakukan melalui keikutsertaan dalam Forum SDI maupun komunikasi pesan WhatsApp. Kemudian, kaitannya dengan keamanan

data, meskipun data bersifat publik, perlu terus ditingkatkan keamanannya, agar terhindar dari penyalahgunaan data. Dalam proses berjalannya SDI di Kabupaten Banyumas, diperlukan komitmen serius dari OPD/instansi untuk meningkatkan keberlanjutan dan pengembangan kebijakan SDI.

- 4) Dalam aspek *target groups*, berkaitan dengan kuantitas sumber daya manusia perlu membangun komunikasi para OPD/instansi pelaksana dengan pihak terkait seperti BKPSDM dan DPRD Kabupaten Banyumas. Sementara itu, berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, melaksanakan pemberdayaan OPD/instansi yang menjadi tugas pembina data yang harus terlaksana dengan menetapkan *timeline* rutin dan capaian yang diinginkan. Selain itu, peningkatan efektivitas *automated data integration* seperti peningkatan infrastruktur teknologi yang memadai, pengembangan standar dan protokol data yang kompatibel, serta peningkatan koordinasi antar unit organisasi terkait.
- 5) Dalam aspek *social dynamics*, partisipasi aktif masyarakat dapat terus ditingkatkan dengan membuka kritik dan masukan serta survei kepuasan pengguna portal website “Dimas Satria” secara rutin. Kritik dan masukan ini dapat dibuat menjadi sesi dalam Forum SDI di Kabupaten Banyumas. Untuk memberikan dampak sosial yang jauh lebih luas, masing-masing OPD/instansi dapat mempromosikan portal website “Dimas Satria” melalui *stand banner* di kantor maupun melalui media sosial masing-masing OPD/instansi.